

**PERBANDINGAN STATUS MASTIKASI PADA PASIEN
AMELOBLASTOMA PASCA OPERASI RESEKSI SEGMENTAL
MANDIBULA TIPE LC DENGAN REKONSTRUKSI MANDIBULA
MENGUNAKAN *PLATE* DAN *KIRSCHNER WIRE*
DI RSUD Dr. SOETOMO TAHUN 2015 – 2018**

Anggun Pribadi Utama *, Maryono Dwi Wibowo, Urip Murtedjo **

*Residen Bedah Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga - Rumah Sakit Umum Soetomo

** Tim pengajar. Departemen Bedah Kepala dan Leher , Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga - Rumah Sakit Umum Soetomo

ABSTRAK

Latar Belakang: Ameloblastoma adalah neoplasma epitel odontogenik mandibula yang berasal dari lapisan enamel yang tidak berdeferensiasi. Insidennya adalah 0,6 per 1.000.000 populasi. Reseksi mandibula adalah bagian dari operasi bedah untuk ameloblastoma. Pasien yang memiliki menjalani reseksi pembedahan rahang bawah mengalami perubahan fisiologis, terutama gangguan mastikasi. Status mastikasi juga dipandang sebagai ukuran keberhasilan operasi reseksi dan rekonstruksi mandibula. Oleh karena itu penilaian status mastikasi pasien diperlukan setelah menjalani reseksi segmental dan rekonstruksi mandibula.

Tujuan: Mengetahui perbedaan antara status mastikasi pasien ameloblastoma setelah reseksi segmental mandibula dengan defek tipe LC yang telah menjalani rekonstruksi mandibula dengan *Plate* dan *Kirschner wire* yang dilakukan di Departemen Bedah Kepala Leher Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Studi analitik observasional dengan desain *cross sectional* untuk melihat status mastikasi dari pasien ameloblastoma yang menjalani reseksi segmental mandibula dengan defek tipe LC yang telah menjalani rekonstruksi mandibula dengan *Plate* dan *Kirschner wire*. Sampel dari penelitian ini adalah 50 pasien yang menjalani rekonstruksi dengan *plate* atau *Kirschner wire* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia rata-rata pada kelompok rekonstruksi dengan *Kirschner wire* adalah $38,26 \pm 16,6$ tahun, sedangkan pada kelompok rekonstruksi *Plate* usia rata-rata adalah $39,15 \pm 18,7$ tahun. Ditinjau dari status mastikasi, pada kelompok *Kirschner wire* yang memiliki status mastikasi yang baik adalah 11 pasien (47,8%) dan status mastikasi yang buruk adalah 12 pasien (52,2%). Pada kelompok *plate* ada 22 pasien (81,5%) dengan status mastikasi yang baik dan 5 pasien (18,5%) dengan status mastikasi yang buruk. Berdasarkan data, ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara status mastikasi pasien yang direkonstruksi menggunakan *Plate* dibandingkan dengan status mastikasi pasien dengan menggunakan *Kirschner wire* (CI 95%; $p = 0,018$).

Kesimpulan: Ada perbedaan status mastikasi pada pasien ameloblastoma setelah reseksi segmental mandibula dengan defek tipe LC yang menjalani rekonstruksi mandibula dengan *plate* dan *Kirschner wire* di mana status mastikasi pasca rekonstruksi dengan *plate* adalah lebih baik daripada pasien yang menjalani rekonstruksi dengan *Kirschner wire*

Keyword: ameloblastoma, mandibula reseksi segmental, *plate*, *Kirschner wire*

COMPARISON OF MASTICATION STATUS IN AMELOBLASTOMA POST SEGMENTAL MANDIBULA RESECTION LC TYPE WITH WITH PLATE AND KIRSCHNER WIRE MANDIBULAR RECONSTRUCTION IN SOETOMO GENERAL HOSPITAL 2015-2018

Anggun Pribadi Utama*, Maryono Dwi Wibowo Urip Murtedjo **

* Resident Program of General Surgery, Faculty of Medicine Airlangga University-Soetomo General Hospitals

** Teaching Staff. Head and Neck Surgery Departement, Faculty of Medicine Airlangga University-Soetomo General Hospitals

ABSTRACT

Background: Ameloblastoma is an odontogenic epithelial neoplasm of the mandible originating from the undifferentiated enamel layer. The incidence is 0.6 per 1,000,000 population. Mandibular resection is part of the surgical operation for ameloblastoma. Patients who have undergone mandibular resection surgical treatment experience physiological changes, especially mastication disorders. The status of mastication is also seen as a measure of the success of a mandibular resection and reconstruction surgery. Therefore an assessment of the patient's masticatory status is required after undergoing segmental resection and mandibular reconstruction.

Objective: Knowing the difference between the masticatory status of ameloblastoma patients after mandibular segmental resection with LC type defects who have undergone mandibular reconstruction with Plate and Kirschner wire performed at the Head Neck Surgery Department Dr. Soetomo General Hospital Surabaya.

Methods: Comparative study with cross-sectional observational analytic design to see the mastication status of ameloblastoma patients who have undergone mandibular segmental resection with LC type mandibular defects and mandibular reconstruction with plates or Kirschner wire. The sample of this study was 50 patients who have undergone reconstruction with a plate or Kirschner wire that met the inclusion and exclusion criteria

Results: The results showed that the mean age in the reconstruction group with Kirschner wire was 38.26 ± 16.6 years, while in the Plate reconstruction group the mean age was 39.15 ± 18.7 years. Reviewed from the status of mastication, in the Kirschner wire group who had good mastication status were 11 patients (47.8%) and poor mastication status were 12 patients (52.2%). In the Plate group, there were 22 patients (81.5%) with good mastication status and 5 patients (18.5%) with poor mastication status. Based on the data, there is a statistically significant difference between the status of the patient's mastication which was reconstructed using a Plate compared with the status of the patient's mastication by using Kirschner wire (CI 95% ; $p = 0.018$).

Conclusion: There are differences in mastication status in ameloblastoma patients after mandibular segmental resection with LC type defects who have undergone mandibular reconstruction with Plate and Kirschner wire where the status of post-reconstruction with Plate was better than patients undergoing reconstruction with Kirschner wire

Keyword: ameloblastoma, mandibular segmental resection, plate, Kirschner wire